

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAGI MAHASISWA

¹Tasya Ratuliu, ²Fadilah Amalia dwiyansi, ³Ali Reza Saputra, ⁴Rizki Pratama

^{1,2,3,4} Universitas PGRI Silampari

Email: ¹tsyhrtliu@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi mahasiswa dengan menggunakan metode studi pustaka. Kajian dilakukan dengan menelaah buku *Sistem Informasi Manajemen* karya HARI SULAKSONO, SE., M.M., serta berbagai literatur pendukung lainnya. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk memahami peran, manfaat, serta dampak yang mempengaruhi pemanfaatan SIM bagi mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa SIM memiliki fungsi penting dalam kehidupan mahasiswa SIM karena cepat, akurat, dan menyatu sehingga dapat meningkatkan efektivitas bagi mahasiswa. Pemanfaatan SIM mempermudah proses administrasi, seperti pengisian KRS, pengecekan nilai, dan akses informasi akademik lainnya. Selain itu, keberhasilan penggunaan SIM dipengaruhi oleh kualitas sistem, kemudahan penggunaan, kelengkapan fitur, serta dukungan lembaga dalam penyediaan infrastruktur teknologi. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa pemanfaatan SIM membantu meningkatkan kemandirian belajar, memudahkan sekaligus mendukung proses perkembangan teknologi

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Teknologi, dan Akademik.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk di bidang pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kualitas layanan akademik dan tata usaha. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM), yaitu sistem terintegrasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menyajikan informasi secara efisien guna mendukung proses pengambilan keputusan. Secara umum, sistem informasi manajemen (SIM) berperan sebagai alat untuk membantu institusi pendidikan dalam mengelola data akademik, administrasi, dan informasi penting lainnya. Sistem ini

memungkinkan proses pengelolaan informasi berlangsung lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat akademik. Dengan demikian, keberadaan SIM menjadi elemen penting dalam meningkatkan kemudahan di perguruan tinggi.

Dalam dunia perkuliahan, pemanfaatan SIM sangat penting karena berkaitan langsung dengan aktivitas akademik mereka. Mulai dari pengisian KRS, pengecekan jadwal kuliah, memantau nilai, mengakses informasi akademik, hingga pengelolaan administrasi pribadi—semuanya dapat dilakukan melalui sistem yang terstruktur. Pada titik ini, mahasiswa bukan hanya pengguna pasif, tetapi juga sebagai pihak yang merasakan secara langsung manfaat dari penggunaan SIM dalam mendukung kelancaran pembelajaran. Namun, meskipun SIM telah diterapkan secara luas, pemanfaatannya oleh mahasiswa tidak selalu berjalan dengan baik. seperti kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap fitur sistem, kualitas sistem yang belum maksimal, serta tingkat literasi digital yang bervariasi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan pemanfaatannya dalam praktik. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian yang lebih terfokus mengenai bagaimana mahasiswa memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen dalam kegiatan akademik mereka. Penelitian ini berupaya mengenali sejauh mana mahasiswa menerapkan SIM, faktor apa saja yang memengaruhi, tingkat pemanfaatannya, serta bagaimana kontribusi SIM terhadap efektivitas pengelolaan studi mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung proses perencanaan, menurut Abdul Kadir dalam (Kartika, 2022), sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. elemen sistem antara lain tujuan, masukan, keluaran, proses, mekanisme pengendalian, dan umpan balik serta berinteraksi dengan lingkungan dan memiliki batas sedangkan menurut Lani Sidharta dalam (Kartika, 2020),

Sistem informasi manajemen (SIM) berfungsi menyediakan informasi yang tepat, akurat, dan relevan untuk mendukung kegiatan operasional maupun strategis. SIM juga memadukan teknologi komputer, prosedur kerja, dan SDM agar dapat menciptakan alur pengelolaan informasi yang terstruktur dan efektif. Dalam konteks pendidikan tinggi, SIM berperan dalam mengelola berbagai data akademik, seperti administrasi mahasiswa, kurikulum, jadwal kuliah, nilai, hingga layanan akademik lainnya. Dengan semakin berkembangnya teknologi, perguruan tinggi dituntut untuk menerapkan SIM sebagai bagian dari transformasi digital yang mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

2. Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Perguruan Tinggi

SIM di perguruan tinggi umumnya digunakan untuk mendukung proses akademik dan administrasi secara terintegrasi. Peran penting SIM mencakup:

1. Penyediaan akses informasi akademik seperti Kartu Rencana Studi (KRS), nilai, jadwal kuliah, dan informasi administrasi lainnya.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional karena pengelolaan data dapat dilakukan secara otomatis dan terpusat.
3. Mendukung pengambilan keputusan oleh pimpinan melalui penyediaan laporan yang cepat dan akurat.
4. Mempermudah komunikasi internal antara mahasiswa, dosen, dan pihak administrasi.

Dengan adanya SIM, perguruan tinggi mampu menyederhanakan proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman belajar mahasiswa.

3. Pemanfaatan SIM oleh Mahasiswa

Bagi mahasiswa, SIM menjadi media utama dalam mengakses berbagai layanan akademik. Bentuk pemanfaatannya meliputi:

- a) Pengisian dan pengelolaan KRS.

- b) Pemekrisaan nilai dan perkembangan akademik.
- c) Akses informasi mengenai jadwal kuliah dan kalender akademik.
- d) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi

Pemanfaatan SIM oleh mahasiswa sangat dipengaruhi oleh faktor seperti kemudahan penggunaan, kualitas tampilan antarmuka, kecepatan akses, serta kelengkapan fitur. Tingkat literasi digital mahasiswa juga berkontribusi pada sejauh mana sistem dapat dimanfaatkan secara optimal.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan SIM

Berdasarkan beberapa model penerimaan teknologi, seperti Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), terdapat beberapa faktor penting yang memengaruhi pemanfaatan SIM, yaitu:

1. Perceived usefulness (persepsi kegunaan): sejauh mana mahasiswa merasa SIM memberikan manfaat dalam kegiatan akademik.
2. Perceived ease of use (persepsi kemudahan): bagaimana mahasiswa menilai kemudahan penggunaan sistem.
3. Facilitating conditions: dukungan teknis, infrastruktur, dan fasilitas yang disediakan perguruan tinggi.
4. Attitude toward using technology: sikap dan kesiapan mahasiswa untuk menggunakan teknologi digital.
5. Quality of system dan quality of information: keandalan sistem dan ketepatan informasi yang disajikan.

Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab utama dalam menentukan keberhasilan pemanfaatan SIM di lingkungan mahasiswa.

5. Dampak Pemanfaatan SIM terhadap Aktivitas Akademik Mahasiswa

Pemanfaatan SIM secara optimal memberikan sejumlah dampak positif bagi mahasiswa, di antaranya:

- a) Peningkatan efisiensi pengelolaan studi, karena mahasiswa dapat mengatur jadwal dan administrasi akademik secara mandiri.
- b) Akses informasi yang lebih cepat dan akurat, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih terarah.
- c) Penguatan kemandirian belajar, karena mahasiswa tidak lagi bergantung pada pihak administrasi untuk memperoleh informasi.
- d) Meningkatkan transparansi akademik, seperti keterbukaan penilaian dan progres akademik.

Dengan demikian, SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga menjadi bagian penting dari pengalaman belajar mahasiswa di era digital.

METODE

Artikel ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, menganalisis, serta m berbagai sumber literatur yang relevan tanpa melakukan pengumpulan data lapangan, eksperimen, ataupun survei.

Analisis dilakukan melalui pendekatan analisis isi (*content analysis*), yaitu:

1. Menafsirkan informasi dari buku utama dan sumber pendukung.
2. Menyusun teori-teori menjadi uraian yang terstruktur sesuai fokus kajian.
3. Menghubungkan konsep-konsep utama dari referensi untuk menghasilkan pembahasan yang logis dan koheren.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan kajian literatur tanpa melakukan generalisasi empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini menggunakan dua cara yaitu menganalisis dan mengamati pada lingkungan kampus Universitas PGRI Silampari, bertujuan untuk melihat penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) bagi mahasiswa. Hasil belajar menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen telah dilakukan di berbagai bidang organisasi. Contohnya:

1. Sistem Keuangan (Financial Information System): digunakan untuk pengelolaan laporan keuangan dan pengendalian kas.
2. Sistem SDM (Human Resource Information System): membantu perusahaan dalam proses rekrutmen, penilaian kinerja, dan penggajian.
3. Sistem Pemasaran (Marketing Information System): membantu dalam mengenalkan produk pasar dan sikap pelanggan.
4. Sistem Akademik: digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mengelola data mahasiswa, dosen, dan kegiatan akademik secara digital.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa dampak positif dari penerapan sistem informasi manajemen:

1. Efisiensi waktu dan biaya.
2. Pekerjaan administratif menjadi otomatis sehingga menghemat tenaga dan waktu.
3. Akurasi data meningkat.
4. Data disimpan secara terpusat dan mengurangi kesalahan input.
5. Meningkatkan koordinasi.
6. Setiap bagian organisasi dapat saling berkomunikasi melalui sistem yang sama.
7. Pengambilan keputusan lebih cepat.
8. Informasi tersedia secara real-time untuk mendukung kebijakan manajerial.

Beberapa hambatan yang sering ditemui antara lain:

1. Kurangnya pelatihan SDM serta perlawanan terhadap perubahan sistem manual ke digital
2. Masalah keamanan data bagi pengguna
3. Biaya pengembangan dan pemeliharaan sistem yang tinggi.

Adapun Solusi yang dapat diterapkan adalah:

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengguna sistem.
2. Menerapkan kebijakan keamanan data yang ketat.
3. Mengalokasikan anggaran khusus untuk teknologi informasi.

Menurut Laudon & Laudon (2018), sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan koordinasi organisasi. Jogyanto (2005) menambahkan bahwa sistem informasi melibatkan manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan prosedur yang bekerja sama untuk menghasilkan informasi berguna. Menurut Terry (2010), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. O'Brien & Marakas (2011) menjelaskan bahwa SIM merupakan sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para manajer untuk mendukung pengambilan keputusan. SIM berperan sebagai penghubung antara kegiatan operasional dan strategi organisasi.

Menurut Sutabri (2012), sistem informasi terdiri atas:

1. Hardware (Perangkat keras)
2. Software (Perangkat lunak)
3. Database (Basis data)
4. Procedure (Prosedur)
5. Brainware (Manusia pengguna)
6. Network (Jaringan komunikasi)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan literatur mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa SIM merupakan komponen penting dalam mendukung kelancaran aktivitas akademik khusus nya di perguruan tinggi. Melalui fungsi utamanya sebagai sistem yang mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi secara terstruktur, SIM juga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akademik, baik bagi lembaga maupun mahasiswa sebagai pengguna langsung. Bagi mahasiswa, SIM memberikan beragam manfaat, mulai dari kemudahan dalam mengakses informasi akademik, pengisian Kartu Rencana Studi, pengecekan nilai, hingga pengelolaan data administrasi secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
<https://doi.org/10.2307/249008>
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem informasi manajemen: Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2019). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). New York, NY: Pearson.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2018). *Introduction to information systems* (17th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2020). *Principles of information systems* (13th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Sulaksono, H. (2020). *Sistem informasi manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information technology for management: On-demand strategies for performance, growth and sustainability* (11th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>